

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN : MEMBUAT KUE TRADISIONAL DAN PROMOSI  
DIGITAL DI PUJOKUSUMAN KELURAHAN KEPARAKAN KECAMATAN  
MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA

Jajuk Herawati<sup>1)</sup>, Nonik Kusumaningrum<sup>2)</sup>, Pristin Prima Sari<sup>3)</sup>, Alfiatul Maulida<sup>4)</sup>  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl.Kusumanegara No 121, 55165 Yogyakarta  
[Jajuk.erawati@yahoo.com](mailto:Jajuk.erawati@yahoo.com), [nonik.kusumaningrum@ustjogja.ac.id](mailto:nonik.kusumaningrum@ustjogja.ac.id)

### Ringkasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat wirausaha kue tradisional bagi Ibu-Ibu PKK Pujokusuman Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. Kegiatan pengabdian telah diikuti oleh 14 Ibu-Ibu PKK Pujokusuman Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. Metode kegiatan adalah praktek membuat kue tradisional, ceramah kewirausahaan dan promosi kue Tradisional, digital marketing, instagram dan *Financial Technology* dan diskusi tanya-jawab antara peserta dan Tim Pengabdian. Hasil Dari kegiatan adalah Ibu-Ibu dapat membuat kue tradisional dan memiliki akun instagram untuk *digital marketing* serta dapat mengenal dan menggunakan *financial technology* untuk bisnis. Dari hasil post test dan pre test Ibu-Ibu PKK Pujokusuman mengalami peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan dan promosi digital kue tradisional sebesar 71,25%. Dari hasil pengisian kuesioner oleh peserta pengabdian dapat diketahui bahwa mayoritas Ibu-Ibu PKK Pujokusuman berkeinginan segera membuka bisnis kue. Keberhasilan kegiatan pengabdian didukung adanya peran aktif antara peserta dan tim pengabdian dan sikap antusias serta semangat dari peserta.

**Keyword :** Kewirausahaan, Kue Tradisional, *Digital Marketing*, *Financial Technology*

### Abstract

*This community service activity aims to foster the entrepreneurial spirit of traditional cakes for PKK Pujokusuman Mothers of Keparakan Village, Mergangsan District, Yogyakarta. Devotion activities have been followed by 14 PKK Pujokusuman, Keparakan Village, Mergangsan District, Yogyakarta. The activity method are the practice of making traditional cakes, entrepreneurship lectures and traditional cake promotions, digital marketing, Instagram and Financial Technology and a question-and-answer discussion between participants and the Community Service Team. The results of the activities are mothers can make traditional cakes and have an Instagram account for digital marketing and can recognize and use financial technology for business. From the results of the post-test and pre-test, the Pujokusuman PKK members experienced an increase in knowledge about entrepreneurship and the promotion of digital traditional cakes by 71,25%. From the results of filling out the questionnaire by the devotion participants, it can be seen that the majority of PKK Pujokusuman mothers are eager to open a cake business. The success of service activities is supported by an active role between the participants and the dedication team and the enthusiasm of the participants.*

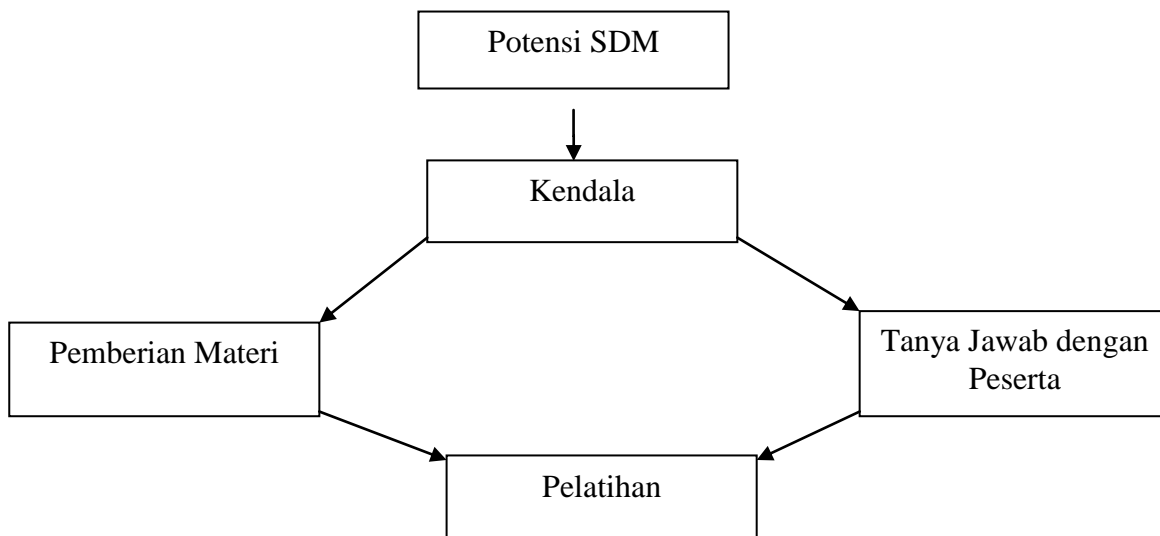
**Keyword:** *Entrepreneurship, Traditional Cakes, Digital Marketing, Financial Technology*

## 1. Pendahuluan

Ditengah berbagai krisis yang terus melanda bangsa Indonesia, adalah suatu keharusan bagi setiap warga negara Indonesia mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan yang datang. Persiapan yang dilakukan akan sangat bersentuhan dengan bagaimana Sumber Daya Manusia yang ada ditingkatkan kualitasnya dengan memberikan berbagai keterampilan hidup dan menambah wawasan kewirausahaan. Menjadi seorang wirausahawan atau Enterpreneur yang terdidik dan terlatih dalam menghadapi tantangan serta mampu mencari peluang bisnis yang ada merupakan suatu alternatif yang menguntungkan bagi para peserta. Peserta dari pelatihan kue tradisional Ibu-Ibu PKK Kelurahan Keparakan RW 004.

Ibu-ibu PKK Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan RW 004 Yogyakarta merupakan potret dari wadah keanekaragaman individu dengan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang bagi Ibu-Ibu PKK Pujokusuman RW 004 dalam berkembang bersama untuk dapat memberdayakan lingkungan sekitarnya serta keluarga masing-masing. Dengan menangkap peluang desa yang notabene merupakan desa wisata serta keberadaan Ibu-Ibu PKK RW 004 yang masih bersemangat untuk memajukan ekonomi keluarganya, maka kami berencana untuk membuat suatu pelatihan kewirausahaan aneka kue tradisional dan memberikan pelatihan elektronik digital. Tujuan kegiatan adalah untuk memotivasi peserta mengenai potensi kewirausahaan yang ada dilingkungannya dan mempromosikan produk kue tradisional dengan promosi digital marketing. Manfaat Kegiatan adalah manfaat ekonomi terdiri dari Meningkatkan kesejahteraan ekonomi Ibu-Ibu PKK Pujokusuman Kelurahan Keparakan; Meningkatkan potensi sumber daya ekonomi; Meningkatkan pengetahuan tentang promosi digital dan manfaat Sosial terdiri dari peningkatan ketrampilan memasak kue dan sosial media untuk bisnis bagi Ibu-Ibu PKK Pujokusuman, menjalin hubungan kekeluargaan antara civitas akademika universitas sarjanawiyata Tamansiswa dengan masyarakat Pujokusuman.

### Kerangka Berpikir



## 2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah. Ceramah dilakukan dengan sistem among adalah mengajarkan dan mendorong jiwa wirausaha bagi Ibu-Ibu PKK Pujokusuman.
- b. Diskusi. Diskusi dilakukan dengan komunikasi dua arah antar tim pengabdian dan peserta. Diskusi dilakukan untuk memecahkan permasalahan bisnis dan materi yang disampaikan. Diskusi juga diikuti oleh berbagi pengalaman antar peserta pengabdian.

c. Praktek. Praktek kegiatan adalah membuat kue. Setiap peserta berkesempatan untuk membuat kue sesuai arahan tutor.

**Waktu Kegiatan :**

- Hari Pertama : Senin, 3 September 2018 pukul 13.00 – 16.00 WIB
- Hari Kedua : Selasa, 4 September 2018 pukul 13.00 – 16.00 WIB

**Materi Kegiatan :**

Hari Pertama : Memasak Kue Rainbow, Sus Rogut Dan Egg Roll

Hari Kedua : Kewirausahaan, Digital Marketing Dan Fintech

**Lokasi kegiatan :**

1) Rumah Ibu Erlina

2) Rumah Ibu Dra. Jajuk Herawati, MM. di Pujokusuman Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergansan Yogyakarta.

**Desain Alat** : Papan tulis, spidol dan perlengkapan alat masak.

**Indikator Keberhasilan**

- a. Ibu-ibu PKK Pujokusuman Kelurahan Keparakan RW 004 dapat memproduksi kue tradisional.
- b. Pembuatan instagram untuk alat marketing kue tradisional produksi ibu-ibu PKK Pujokusuman Kelurahan Keparakan RW 004.

**3. Hasil Dan Pembahasan****a) Hasil Kegiatan Pengabdian Hari Pertama**

Hari pertama kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Senin tanggal 3 September 2018. Kegiatan dilaksanakan di rumah Ibu Erlina Tri Novianti selaku praktisi Kue. Hari pertama kegiatan diisi dengan praktek memasak aneka kue antara lain kue rainbow kukus, sus rogut, dan egg roll. Hari pertama kegiatan pengabdian diikuti oleh 14 orang Ibu-Ibu PKK Pujokusuman Kecamatan Mergansan Yogyakarta. Praktek memasak diikuti dengan partisipasi aktif dari peserta kegiatan. Setiap peserta mencoba praktek setiap tahapan pembuatan kue. Pelatih kue / praktisi kue sebagai tutor dan pemandu pada setiap tahapan pembuatan kue. Selama praktek membuat kue terjadi interaksi tanya jawab antara peserta dan tutor tentang tips membuat kue yang enak dan kesulitan yang sering dihadapi peserta ketika membuat kue.



Gb 1. Foto Bersama Peserta



Gb 2. Foto Memasak Kue

#### b) Hasil Kegiatan Pengabdian Hari Kedua

Hari kedua kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Selasa tanggal 4 September 2018. Hari kedua kegiatan diikuti oleh 12 Orang Ibu-Ibu PKK Pujokusuman. Kegiatan dilaksanakan di rumah Ibu Dra. Jajuk Herawati, MM selaku ketua tim pengabdian. Hari kedua kegiatan diisi dengan materi kewirausahaan dan promosi kue oleh ketua tim pengabdian yaitu Ibu Dra. Jajuk Herawati, MM, media digital untuk pemasaran produk oleh Ibu Nonik Kusuma Ningrum, SE., M.Sc., dan *financial technology* untuk bisnis oleh Ibu Pristin Prima Sari, SE., MM dan Ibu Alfiatul Maulida, SE., MM. Sebelum pelatihan pemasaran digital dan financial technology peserta menjawab pertanyaan pre-test berkaitan dengan materi pemasaran digital dan setelah selesai kegiatan peserta menjawab soal *post-test*. Soal *pre-test* dan *post test* dibuat sama untuk memudahkan penilaian tingkat pemahaman peserta.



Gb 3. Materi Kewirausahaan



Gb 4. Post Test



Gb.5 Instagram Peserta Kegiatan

### Analisis Situasi Sebelum dan Setelah Kegiatan Pelatihan

#### Analisis Situasi Sebelum Kegiatan Pengabdian

Ibu-Ibu PKK Pujokusuman Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergansan sebagian besar memiliki hobi memasak. Mereka sering memasak makanan dan membuat kue untuk keluarga terutama anak-anak mereka yang masih sekolah. Sebagian besar peserta kegiatan pengabdian merupakan usia muda produktif adalah sekitar 33-40 tahun. Profil Ibu-Ibu PKK Pujokusuman Kecamatan Mergansan Yogyakarta adalah pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Pengalaman Dan Ketertarikan Bidang Tata Boga**

Profil	Jumlah
<b>Ketrampilan Memasak</b>	
Memiliki <i>Skill</i> Memasak	12 Orang
Tidak Memiliki <i>Skill</i> Memasak	2 Orang
<b>Pengalaman Kursus</b>	
Pernah Kursus Membuat Kue	1 Orang
Belum Pernah Kursus Membuat Kue	13 orang
<b>Ketertarikan Pada Memasak</b>	
Memiliki Hobi Memasak	13 orang
Memiliki Hobi Membuat Kue	12 orang
<b>Total Peserta</b>	<b>14 Orang</b>

Sumber : Data Diolah

#### Analisis Situasi Setelah Kegiatan

Selama pelatihan kewirausahaan dan promosi digital peserta diberikan motivasi untuk berwirausaha membuka toko kue. Peserta telah dibekali dengan praktek memasak kue antara lain kue rainbow kukus, sus rogut dan egg roll. Peserta juga diberikan pelatihan promosi digital dengan instagram. Setelah kegiatan selesai, Peserta telah memiliki keahlian menggunakan media digital untuk jualan online dan membuat produk kue untuk bisnis. Tindak lanjut kegiatan pengabdian ini, peserta diharapkan langsung praktek membuka bisnis toko kue.

Untuk melihat minat peserta kegiatan terhadap wirausaha kue maka tim pengabdian membuat kuesioner untuk diisi oleh peserta. Dari data yang diperoleh tim menemukan hasil bahwa sebagian besar peserta kegiatan berencana segera membuat toko kue. Peserta sangat tertarik dan berminat untuk bisnis terutama bisnis kue. Peserta melihat adanya kemudahan dalam membuat kue dan cara pemasaran kue. Dari peserta juga diketahui bahwa sebagian peserta memiliki ketrampilan memasak. Karena memasak merupakan kegiatan keseharian mereka. Mereka setiap hari memasak makanan untuk keluarga. Disamping itu, sebagian besar peserta juga memiliki ketrampilan membuat kue. Mereka memiliki kegemaran membuat kue sehingga mendorong mereka untuk mahir membuat kue. Dari pelatihan juga menambah wawasan dalam membuat kue khususnya inovasi kue. Tabel 1.2 menunjukkan secara jelas minat wirausaha peserta kegiatan pengabdian.

**Tabel 1.2****Minat Wirausaha**

<b>Minat Berwirausaha Kue</b>	<b>Jumlah</b>
Minat Segera Berwirausaha Produk Kue	12 Orang
Tidak Segera Bisnis Produk Kue	1 Orang
Ragu-Ragu Untuk Bisnis Produk Kue	1 Orang
<b>Total</b>	<b>14 Orang</b>

**Tabel 1.3****Pilihan Kue**

<b>Pilihan Kue</b>	<b>Jumlah</b>
Eggroll	8 Orang
Rainbow	4 Orang
Sus Rogut	2 Orang
<b>Total</b>	<b>14 Orang</b>

Tabel 1.3 menjelaskan tentang pilihan produk kue yang dibuat pada saat pelatihan pembuatan kue. Kue yang dibuat pada saat pelatihan adalah egg roll, rainbow kukus dan sus rogut. Para peserta sebagian besar memilih produk kue Egg roll. Kue Egg roll menjadi kue pilihan paling favorit karena pembuatan yang mudah dan tahan lama. Produk Kue kering mudah untuk dipasarkan secara luas dan tahan lama. Produk kue rainbow kukus menjadi pilihan kue nomor dua paling disukai karena produk kue kukus memiliki banyak pesaing. Produk kue kukus tidak dapat bertahan lama sehingga cukup kesulitan untuk menjangkau pasaran secara lebih luas. Sus Rogut menjadi pilihan terakhir produk yang disukai peserta. Hal ini dikarenakan sus rogut merupakan jenis makanan yang cepat basi atau hanya bertahan satu hari. Produk sus rogut hanya cocok untuk snack pada acara khusus seperti seminar dan rapat. Untuk produk kue yang menjangkau wisatawan diperlukan produk yang dapat bertahan lama.

### **Analisis SWOT Bisnis Kue Ibu-Ibu Pujokusuman Kecamatan Mergansan**

#### **Kekuatan (Strength)**

Ibu-Ibu Pujokusuman sebagian besar memiliki banyak waktu luang di rumah. Mereka tidak bukan pekerja kantoran. Kampung Pujokusuman terletak di Pojok Benteng Wetan Keraton Yogyakarta. Pujokusuman merupakan daerah terkenal di Yogyakarta. Daerah ini dekat dengan Museum Yogyakarta dan Keraton Yogyakarta.

#### **Kelemahan (Weakness)**

Ibu-Ibu PKK memiliki alat yang terbatas untuk membuat kue. Mereka masih menggunakan alat dalam skala kecil sehingga hanya cocok untuk bisnis skala rumah. Pemasaran kue tidak dapat menjangkau secara luas di luar Yogyakarta karena produk kue tidak dapat bertahan lama.

#### **Kesempatan (Opportunities)**

Yogyakarta merupakan daerah tujuan wisata baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga bisnis kue merupakan bisnis yang bernilai. Kue dapat menjadi makanan oleh-oleh bagi wisatawan. Produk kue banyak digemari setiap kalangan dan mudah untuk dibuat.

#### **Ancaman (Threat)**

Kampung Pujokusuman sudah terdapat toko pusat oleh-oleh khas Yogyakarta. Ibu-Ibu PKK Pujokusuman yang akan mendirikan toko kue harus memiliki ciri khas produk kue yang dibuat. Mereka memiliki pesaing yang bermodal lebih besar dari kemampuan keuangan Ibu-Ibu PKK peserta kegiatan. Selain itu, Ibu-Ibu PKK menghadapi pesaing produk kue milik artis dari Jakarta.

### **Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan**

#### **Situasi Pelaksanaan**

Setiap peserta kegiatan pengabdian berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Setiap peserta juga aktif tanya jawab dengan tutor atau praktisi kue maupun tim pengabdian berkaitan dengan materi yang diberikan. Setiap peserta praktek langsung membuat kue, menggunakan instagram dan *financial technology*.

#### **Kelebihan**

Kegiatan pengabdian ini membuat setiap peserta aktif dan memiliki ketrampilan memasak kue serta menggunakan instagram dan *financial technology*.

#### **Kekurangan**

Peserta hanya mendapat materi kue sebanyak tiga jenis kue. Untuk bisnis toko kue semakin banyak variasi kue maka semakin banyak pelanggan yang suka. Kesibukan Ibu Erlin selaku praktisi kue menjadi dasar pembuatan jadwal pelatihan praktek memasak kue yang terbatas atau hanya menjadi kursus singkat.

#### **Hambatan**

Ruangan yang cukup untuk menampung jumlah peserta sebanyak 15 orang adalah terbatas sehingga peserta tidak dapat bergerak secara lebih luas dan bebas. Dalam praktek kue diperlukan oven yang besar, kompor untuk mengukus dan meja untuk praktek memasak dan meletakkan barang-barang. Sehingga untuk membuat kue diperlukan tempat yang cukup luas.

#### **Peluang Pengembangan**

Peserta memiliki kesempatan untuk mengembangkan produk kue dengan berinovasi. Setiap peserta dapat mencoba dikemudian hari untuk membuat beraneka macam produk kue dari resep kue yang telah diberikan.

#### **Tingkat Keberhasilan Program**

Tingkat keberhasilan program diukur dengan pemberian soal pada saat sebelum dan setelah kegiatan pengabdian . Peserta diharuskan menjawab soal berkaitan dengan promosi digital. Dari jawaban peserta diketahui nilai dan kenaikan nilai.

**Tabel 1.4**

**Nilai Tingkat Pemahaman Peserta**

No.	Keterangan	Score Pre-Test	Score Post Test	Kenaikan Pemahaman
1.	Nurhayati	50	90	80 %
2.	Novi	50	90	80 %
3.	Yuli	60	100	67 %
4.	Sinta	70	100	43%
5.	Yati	40	90	125 %
6.	Nova	75	100	33%
7.	Rosa	70	100	43%

No.	Keterangan	Score Pre-Test	Score Post Test	Kenaikan Pemahaman
8.	Sani	60	90	50 %
9.	Sri Umini	40	100	150 %
10.	Nur	60	90	50%
11.	Umi	50	90	80%
12.	Yuni	65	100	54%
	Rata-rata	57,5	95	71,25 %

**Sumber : Data Diolah**

Tabel 1.4 merupakan data nilai dari peserta berkaitan dengan pemahaman promosi digital sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. Dari data menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pengabdian para peserta belum memiliki pemahaman yang baik tentang promosi digital. Peserta hanya mengetahui bahwa promosi digital merupakan promosi dengan smartphone dan internet. Kegiatan promosi digital hanya mencakup upload foto.

Setelah kegiatan pengabdian para peserta telah memahami tentang strategi pemasaran atau promosi digital, keunggulan menggunakan digital untuk memaksimalkan bisnis, dapat menggunakan fitur-fitur andalan untuk promosi digital.

**Faktor-faktor Penyebab Keberhasilan**

Faktor-faktor penyebab keberhasilan pelatihan kewirausahaan dan promosi digital adalah keaktifan peserta, keahlian praktisi kue, niat peserta untuk berbisnis kue dan koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan para peserta kegiatan.

**Pelajaran apa yang dapat diambil dari kegiatan ini**

Kegiatan ini menggerakkan peserta pengabdian untuk berbisnis khususnya bisnis produk kue. Peserta dapat membuat beraneka kue dan mengembangkan bisnis kue, peserta memahami *financial technology* dan peserta dapat menggunakan media sosial untuk pemasaran.

**KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memotivasi peserta untuk berwirausaha melalui melakukan praktek pembuatan kue tradisional, melakukan promosi melalui digital marketing, dan mengelola keuangan dengan fintech. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini, motivasi berwirausaha, kemampuan menggunakan media digital, dan kemampuan pengelolaan keuangan dengan fintech peserta naik dengan nilai rata-rata 71.25%. Dengan demikian, program pengabdian ini dinilai berhasil. Latar belakang keberhasilan program pengabdian ini antara lain keaktifan peserta, keahlian praktisi kue, niat peserta untuk berbisnis kue dan koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan para peserta kegiatan. Dengan dilaksanakan pengabdian ini kami berharap bahwa kedepan peserta kegiatan pengabdian dapat segera memulai usaha dan mempraktekan apa yang sudah dipelajari serta mampu menghasilkan rupiah dari rumah.

### Daftar Pustaka

Kotler, P. (2000). Marketing Management , Millenium Edition. *Marketing Management*, 23(6), 188–193. [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(90\)90145-T](https://doi.org/10.1016/0024-6301(90)90145-T)

### Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada : 1) LPPM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2) Ibu Ir.Heryuniarti sebagai Ketua PKK Pujokusuman Keparakan Kecamatan Mergansan , 3) Ibu Erlina Tri Novianti sebagai mentor Aneka Kue 4) Ibu-ibu PKK Pujokusuman atas dukungan dan peran aktif selama pelaksanaan pengabdian.